

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil prediksi kebangkrutan dari model Altman, Springate, Ohlson, Zmijewski dan Ohlson memiliki hasil prediksi yang berbeda-beda pada perusahaan Provider Telekomunikasi Selular di Indonesia Periode 2010-2015. Dari 24 data yang ada Model Altman memprediksi 20 data bangkrut, satu data sehat dan tiga data ada dalam kondisi *grey area*. Model Springate memprediksi 23 data bangkrut dan satu data ada dalam kondisi yang sehat. Model Ohlson memprediksi 22 data bangkrut dan 2 data sehat. Model Prediksi Kebangkrutan Zmijewski memprediksi 12 data bangkrut, dan 12 data sehat. Terakhir Model Grover secara keseluruhan memprediksi 12 data bangkrut dan 12 data sehat
1. Hasil prediksi setiap model kebangkrutan pada perusahaan Provider Telekomunikasi Selular di Indonesia Periode 2010-2015 menunjukkan Model Grover memiliki tingkat akurasi tertinggi yaitu 75% dibandingkan dengan Model Zmijewski 58%, Altman dan Springate 54% dan Ohlson 50%

#### **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian, berikut merupakan saran dari penulis sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi:

1. Perusahaan Provider Telekomunikasi Selular sebaiknya selalu mengelola dan mengecek kondisi keuangan, seperti mengelola utang pada kegiatan operasional agar utang dimanfaatkan secara optimal dan mampu menghasilkan laba bagi perusahaan, kemudian perusahaan harus melakukan antisipasi kondisi keuangan perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu lagi menjalankan kegiatan operasinya hal ini bisa dilakukan dengan cara menggunakan model prediksi

kebangkrutan model Grover, dengan hasil prediksi tersebut perusahaan dapat melakukan perbaikan sedini mungkin.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada lima model analisis kebangkrutan yaitu Altman, Springate, Ohlson, Zmijewski dan Grover padahal masih banyak model kebangkrutan yang ada, sehingga bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan model prediksi model Fulmer, model Zaverger, model CA-Score, Kida model dan model kebangkrutan lainnya untuk membandingkan tingkat akurasi yang paling tinggi diantara model-model prediksi kebangkrutan tersebut.